

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yaitu suatu data yang mengandung makna. Menurut Strauss dan Corbin (1997) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)¹. Hasil dari penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang diamati.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus dapat terjadi ketika peneliti melakukan eksplorasi terhadap identitas atau fenomena tunggal (*the case*) yang dibatasi oleh waktu, aktivitas, dan pengumpulan detail informasi dengan menggunakan prosedur pengumpulan data selama waktu tersebut (Cresswell, 1994:11). Studi kasus juga merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Data yang diperoleh melalui pendekatan studi kasus berupa hasil wawancara atau dokumentasi lainnya.

¹ Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian. (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2014), hal. 19.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian kali ini bertempat di Kabupaten Tasikmalaya.

D. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian kali ini adalah LSM Koalisi Mahasiswa dan Rakyat Tasikmalaya (KMRT) dan Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya. Oleh karenanya yang akan menjadi informan dalam penelitian kali ini adalah :

1. LSM KMRT
 - a. Presiden KMRT
 - b. Divisi Monitoring Hukum dan Korupsi Publik
 - c. Divisi Monitoring Pelayanan Publik
 - d. Divisi Pendidikan dan Pengkaderan
 - e. Pembina KMRT
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya
 - a. Asisten Daerah 1 Pemerintahan Setda Kabupaten Tasikmalaya
 - b. Pengelola Monitoring Dan Evaluasi Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Tasikmalaya

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel yaitu teknik *Purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam meneliti objek atau situasi sosial.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui wawancara dengan narasumber.
2. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah, artikel, dan lain sebagainya. Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan buku dan dokumen lainnya untuk menambah sumber data, dan melakukan internet searching guna kelancaran penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau sampel pada penelitian ini menggunakan beberapa cara, diantaranya yaitu :

a. Wawancara.

Menurut Lexy J. Moleong, wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang, yakni pewawancara (Interviewer) dan terwawancara (interviewee)². Pada wawancara ini, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Responden diberi pertanyaan yang sama kemudian peneliti mencatatnya, alat bantu yang digunakan bisa berupa tape recorder, gambar, brosur, dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara, yang kemudian hasil dari wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah

² Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011). Hal. 186.

observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

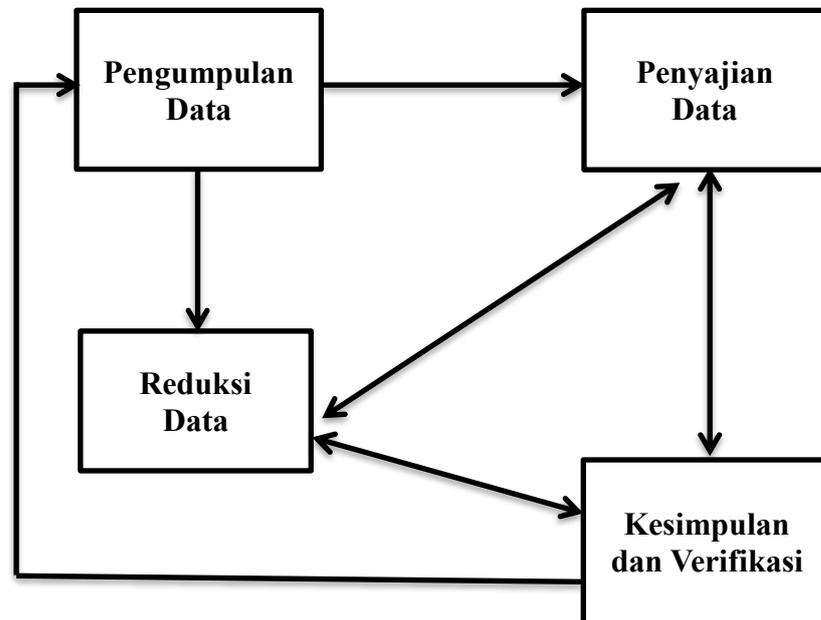
c. Dokumentasi

Dokumentasi lebih mengarah pada bukti konkret. Yakni dengan memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya (Sukardi, 2010:81). Dengan instrument ini, kita diajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik Analisis Data Model Interaktif di lapangan yakni analisis data Miles dan Huberman (1984) yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu: *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification* (kesimpulan dan verifikasi). Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar dibawah ini.

Gambar 3.1
Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman



Sumber Gambar : Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.

(Bandung : CV Alfabeta, 2016) hal, 247.

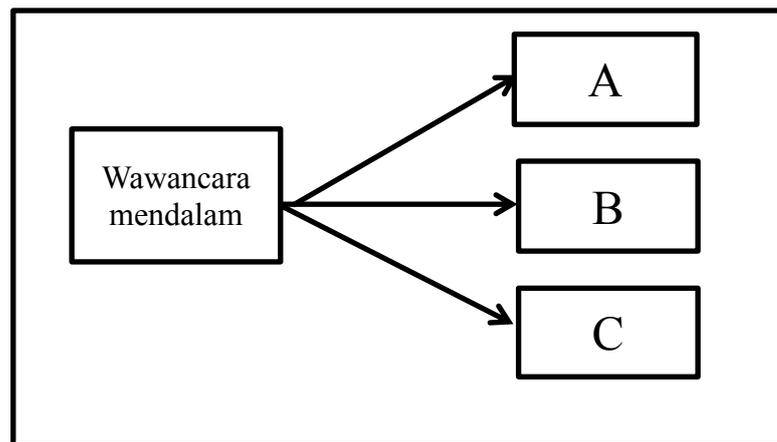
Data reduction berarti data yang telah didapat kemudian direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Sedangkan penyajian data dilakukan dengan membentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Untuk langkah terakhir yakni kesimpulan dan verifikasi.

I. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data kali ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi terbagi menjadi 4 bagian, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode,

triangulasi penyidik dan triangulasi teori³. Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber informan.

Gambar 3.2
Triangulasi Sumber



Sumber Gambar : Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.

(Bandung : CV Alfabeta, 2016) hal, 242.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan atau kredibilitas data dengan cara mengecek dan membandingkan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau informan dengan teknik yang sama. Langkah-langkah triangulasi sumber yaitu sebagai berikut⁴:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu

³ Lexy J. Moleong, Ibid. Hal. 330

⁴ Ibid. hal. 331

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan